

Hubungan Kepemimpinan Visioner terhadap Mutu Layanan Sekolah di SMPN Satu Atap 01 Nanggung Bogor

Siti Halimah¹, Ima Rahmawati², Hana Lestari³

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAI Sahid, Bogor

³ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAI Sahid, Bogor

sthalimah005@gmail.com, dafenta.ima13@gmail.com,

hanalestari3011@gmail.com,

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship of visionary leadership to the quality of school services at SMPN 01 Nanggung. This study used a quantitative approach with a sample of 20 respondents. Retrieval of data using an questionnaire with a likert scale as a measure. And data analysis techniques using the SPSS 21 application. Based on the results of the simple linear regression test, it was obtained a significant value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a positive and significant connection between visionary leadership to the quality of school services. It is demonstrated that the increasingly strong connection of visionary leadership, then of the quality of school services further increase.

Keyword: visionary leadership, school service quality

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepemimpinan visioner terhadap mutu layanan sekolah di SMPN satu atap 01 Nanggung Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 20 responden. pengambilan data menggunakan kuisioner dengan sekala likert sebagai pengukurannya. teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS 21. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan visioner terhadap mutu layanan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat hubungan kepemimpinan visioner, maka mutu layanan sekolah akan semakin meningkat.

Kata kunci: kepemimpinan visioner, mutu layanan sekolah

المخلص: كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد علاقة القيادة ذات الرؤية المستقبلية بجودة الخدمات المدرسية في مدرسة ابتدائية على سقف واحد على مستوى الولاية 01 تحمل بوغور. استخدمت الدراسة نهجا كميا مع عينة من 20 مستجيبا. جمع البيانات باستخدام استبيان بمقياس ليكرت كمقياس. استخدمت تقنية تحليل البيانات تطبيق SPSS 21. بناءً على نتائج اختبار الانحدار الخطي البسيط، تم الحصول على قيمة معنوية عند $0.000 > 0.05$ ، ويمكن استنتاج أن هناك هي علاقة إيجابية وهامة بين القيادة ذات الرؤية وجودة الخدمة المدرسية، وهذا يدل على أنه كلما كانت علاقة القيادة الحكيمة أقوى، ارتفعت جودة الخدمات المدرسية.

الكلمات المفتاحية: القيادة الحكيمة، جودة الخدمة المدرسية

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia dan teknologi semakin canggih, arus globalisasi sudah tidak terbendung masuk ke Indonesia (Lestari et al., 2020). Di era revolusi industri 4.0 saat ini dunia pendidikan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang sangat besar, maka oleh karena itu lembaga pendidikan membutuhkan seorang pemimpin yang kerja pokoknya difokuskan pada masa depan yakni pemimpin yang memiliki peran visioner, pada dasarnya seorang pemimpin yang visioner merupakan pemimpin yang memiliki arah dan tujuan di masa depan karena mampu merumuskan visi, mensosialisasikannya kepada bawahannya serta mampu untuk dapat mengimplementasikan visinya tersebut dalam rangka mewujudkan cita-cita yang merupakan tujuan yang ingin dicapainya, baik untuk dirinya, organisasi ataupun suatu lembaga (Rahmawati et al., 2020). Sebuah organisasi, gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat berpengaruh, seorang pemimpin seharusnya menjadi teladan dan penggerak bagi yang dipimpinnya, oleh karena itu kepemimpinan visioner dirasa sangat tepat untuk diterapkan oleh seorang pemimpin. Namun pada kenyataannya pemimpin-pemimpin pada saat ini umumnya banyak yang tidak menyadari kepekaan terhadap peluang-peluang yang akan terjadi pada saat ini, nanti, dan yang akan terjadi pada masa depan, sehingga banyak lembaga pendidikan yang masih tertinggal jauh, terhambat informasi, sehingga posisinya sangat terbelakang dari lembaga-lembaga maju. Salah satu tema penting dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini adalah masalah peningkatan mutu pendidikan

Studi pendahuluan kepada guru SMPN Satu Atap 01 Nanggung Kabupaten Bogor pada tanggal 11 November 2019 sampai dengan tanggal 4 Desember 2019 ditunjukkan pada tabel di bawah ini;

Tabel 1: Hasil Studi Pendahuluan Kepada Guru SMPN Satu Atap 01 Nanggung

No	Pernyataan	Persentase
1	Sekolah memiliki fasilitas dan layanan perpustakaan yang nyaman dan bersih	40%
2	Sekolah memiliki ketersediaan dan perawatan toilet yang bersih	30%
3	Sekolah memiliki layanan laboratorium komputer sebagai fasilitas peserta didik untuk ruang belajar praktik	40%

4	Sekolah memfasilitasi dan melayani media pembelajaran peserta didik	40%
5	Sekolah memiliki ketersediaan fasilitas dan layanan internet sebagai penunjang pembelajaran	30%
6	Sekolah memiliki sarana prasarana dan perawatan untuk beribadah	30%
7	Sekolah memiliki dan melayani laboratorium IPA sebagai fasilitas siswa untuk ruang belajar praktik	30%

Dari tabel di atas disimpulkan berdasarkan hasil pengamatan ditemukan fasilitas perpustakaan belum memadai dengan persentase sebesar 40% sehingga murid dan guru tidak tertarik untuk membaca buku, di samping itu ketersediaan toilet yang bersih belum memadai dengan persentase 30% sehingga membuat tidak nyaman, sekolah memiliki laboratorium komputer dengan persentase 40%, sekolah memfasilitasi media pembelajaran sebesar 40% dan sekolah memiliki fasilitas laboratorium Ipa dan fasilitas internet 30% membuat peserta didik kurang dalam keahlian teknologi dan tentunya sulit mengakses informasi, sekolah juga memfasilitasi 30% sarana prasarana untuk beribadah.

Berdasarkan kondisi tersebut sehingga diperlukan penelitian lanjutan mengenai kepemimpinan visioner dan mutu layanan sekolah, sehingga peneliti mengajukan judul penelitian yaitu: “Kepemimpinan Visioner terhadap Mutu Layanan Sekolah di SMPN Satu Atap 01 Nanggung Kabupaten Bogor”. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Mapaenre dengan judul Kepemimpinan visioner kepala sekolah, kepemimpinan diri guru dan sekolah efektif. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 12, Nomor 4, Januari 2014: 217-288. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner Kepala SMK Negeri di Kota Makassar, termasuk kategori baik (82,2%) dan kepemimpinan diri guru juga baik (81,34%).

TINJAUAN PUSTAKA

Mutu layanan sekolah

Mutu merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan (Hendarman, 2012). Mutu berasal dari bahasa Inggris

“*quality*” yang berarti kualitas, mutu dipandang sebagai nilai tertinggi dari suatu produk atau jasa (Winarsih, 2017).

Layanan adalah aktivitas melayani semua keperluan yang dibutuhkan dan diperlukan sehingga semua merasa puas atas pelayanan yang diberikan, di mana layanan harus dapat memenuhi harapan, keperluan, serta kebutuhan dan keinginan harus sesuai dengan keperluannya dan mampu memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaannya (Lestari & Rahmawati, 2020).

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, di mana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia (Hartono & priyanti, 2014).

Mutu layanan sekolah adalah kualitas yang berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat dan tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah, juga diartikan sebagai derajat kepuasan luar biasa yang diterima oleh *kustomer* sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya (Lestari & Rahmawati, 2020)

Menurut (Winarsih, 2017) manajemen mutu adalah suatu cara dalam mengelola suatu organisasi yang bersifat komprehensif dan terintegrasi yang diarahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan secara konsisten dan mencapai peningkatan secara terus-menerus dalam setiap aspek aktivitas organisasi. Dan menurut (Amri, 2013) mutu dalam pendidikan bukanlah barang akan tetapi layanan, di mana mutu harus dapat memenuhi kebutuhan, harapan dan keinginan semua pihak atau pemakai dengan fokus utamanya terletak pada peserta didik, mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan.

Kepemimpinan

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ (الأحزاب: 21)

“Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik”.

Dalam Islam dikatakan bahwa kunci sukses utama seorang pemimpin terletak pada kepribadian sang pemimpin karena kepribadian pemimpin merupakan cermin bagi orang lain. Hal ini sudah dicontohkan oleh Rasulullah Saw yang memiliki kepribadian agung nan mulia dalam dirinya suri teladan yang baik (Hidayah, 2016).

Sebagaimana dalam firman Allah SWT Qs Ali 'Imran (3) ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (آل عمران: 159)

“Maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila kamu telah membulatkan tekad bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadanya”.

Pemimpin adalah sebagai seorang yang bertugas mengarahkan dan mengkoordinasi aktivitas-aktivitas yang ada dalam tugas-tugas kelompok. Seorang pemimpin adalah seseorang yang karena kecakapan pribadinya dengan tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk mengarahkan usaha kerjasama ke arah pencapaian sasaran tertentu (Sedarmayanti, 2009).

Kepemimpinan Visioner

Menurut (nanus, 2016) pemimpin visioner mampu menjalankan peran sebagai agen perubahan. Allah Swt telah memerintahkan hambanya untuk selalu melakukan perubahan dengan usaha yang sungguh-sungguh, karena jika manusia tidak mau berusaha untuk mengubah nasibnya ke arah yang lebih baik, maka Allah juga tidak akan mengubah nasib mereka. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ra'd (13): 11 berikut ini:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد: 11)

“sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri”.

Dan Menurut (Negara, 2019) kepemimpinan visioner, adalah pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota perusahaan dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN Satu Atap 01 Nanggung Bogor pada bulan November 2019 sampai Agustus 2020.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung kepada responden. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner skala *likert* dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari responden. Pengumpulan data sekunder menggunakan teknik observasi *nonpartisipan* dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi dan analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan visioner (X_1) terhadap mutu layanan sekolah (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kepemimpinan visioner (X) dengan mutu layanan sekolah (Y), maka perlu di uji signifikansi koefisien korelasi dan regresi sederhana. Uji korelasi sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel kepemimpinan visioner dengan mutu layanan sekolah. Hasil uji korelasi linear sederhana pada variabel kepemimpinan visioner dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Hasil Uji Korelasi Sederhana

		Kepemimpinan Visioner	Mutu Layanan sekolah
Kepemimpinan Visioner	Pearson Correlation	1	,631**
	Sig. (1-tailed)		,001
	N	20	20
Mutu Layanan sekolah	Pearson Correlation	,631**	1
	Sig. (1-tailed)	,001	
	N	20	20

Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi sederhana yakni, jika nilai Sig < 0,05 maka berkorelasi, lalu sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 maka tidak berkorelasi, (Sahid Raharjo, 2018). Dapat di lihat dari hasil *output* di atas menunjukkan bahwa didapatkan nilai Signifikansi untuk hubungan kepemimpinan visioner (X) dengan mutu layanan sekolah (Y) sebesar 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan visioner dengan mutu layanan sekolah. Adapun untuk melihat prediksi antara kepemimpinan visioner(X₁) terhadap mutu layanan sekolah(Y) ditunjukkan dari analisis regresi linier sederhana pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	22,938	22,384		1,025	,319		
1 Kepemimpinan Visioner	,665	,193	,631	3,450	,003	1,000	1,000

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa persamaan $\hat{Y} = 22,938 + 0,665 (X)$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila variabel kepemimpinan visioner (X) naik satu satuan, maka mutu layanan sekolah (Y) akan naik sebesar 23,603. Hal ini dapat diartikan apabila variabel kepemimpinan Visioner (X) semakin naik, maka variabel mutu layanan sekolah (Y) juga akan semakin naik. Hasil persamaan tersebut membuktikan ada hubungan kepemimpinan visioner (X) mutu layanan sekolah (Y). Dan signifikan sebesar 0,003 < 0,05 dapat di lihat dari hasil *output* di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan Visioner (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu layanan sekolah (Y). Dan dihitung dari hasil uji signifikan koefisien korelasi nilai determinasi pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Koefisien Korelasi (R)

	R	R	Eta	Eta
		Squared		Squared
Mutu Layanan sekolah *	,631	,398	,921	,848
Kepemimpinan Visioner				

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sederhana (R) antara kepemimpinan visioner (X) mutu layanan sekolah (Y) sebesar 0,631. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemimpinan visioner (X) terhadap mutu layanan sekolah (Y). Tingkat korelasi antara kepemimpinan visioner (X) terhadap mutu layanan sekolah (Y) dapat dilihat pada tabel 2. Karena nilai R didapatkan sebesar 0,631, maka termasuk dalam kategori dengan korelasi yang kuat. Sedangkan untuk melihat seberapa banyak variasi mutu layanan sekolah (Y) dapat dijelaskan oleh kepemimpinan visioner (X) dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,398. Maka dapat disimpulkan bahwa 39,8% variasi dalam mutu layanan sekolah (Y) dapat diprediksikan oleh kepemimpinan visioner (X) dengan melihat tabel 3.

Berdasarkan uji hipotesis maka faktor kepemimpinan visioner (X1) sangat berpengaruh untuk meningkatkan mutu layanan sekolah (Y). Artinya semakin kuat hubungan kepemimpinan visioner (X1), maka mutu layanan sekolah yang dihasilkan akan semakin tinggi. kepemimpinan visioner memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu layanan sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan visioner mampu menjadi dorongan dan dukungan yang penting dalam meningkatkan mutu layanan sekolah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan visioner (X₁) terhadap mutu layanan sekolah (Y). Hasil pengujian ini mendukung hipotesis bahwa kepemimpinan visioner (X₁) berhubungan positif dan signifikan terhadap mutu layanan sekolah (Y) di SMPN Satu Atap 01 Nanggung Bogor. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan visioner (X₁) terhadap mutu layanan sekolah (Y). Besarnya kepemimpinan visioner terhadap mutu layanan sekolah tergolong sangat kuat, dengan nilai *person correlation* yang dihasilkan sebesar 0,361. Besarnya mutu layanan sekolah di SMPN Satu Atap 01 Nanggung Bogor dapat diprediksi melalui besarnya skor kepemimpinan visioner dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 22,938 + 0,665 (X)$. Koefisien determinasi variabel kepemimpinan visioner (X₁) berhubungan terhadap mutu layanan sekolah (Y) sebesar 39,8%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka hasil analisis hubungan pada variabel kepemimpinan visioner (X_1) terhadap mutu layanan sekolah (Y) di SMPN satu atap 01 nanggung kabupaten Bogor Berdasarkan hasil uji regresi sederhana di peroleh kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan visioner (X_1) terhadap mutu layanan sekolah (Y). Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan visioner (X_1) berhubungan terhadap mutu layanan sekolah (Y). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kepemimpinannya terutama kepemimpinan visioner dan meningkatkan kualitas mutu layanan sekolah, menyiapkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan, mengkondisikan lingkungan yang menunjang agar terwujud lembaga pendidikan islam yang maju dan unggul serta menjadi pusat perhatian dan harapan masyarakat luas. Bagi Guru diharapkan mampu melihat peluang-peluang di masa yang akan datang merespons perkembangan zaman dan mampu mewujudkan sejumlah program kegiatan yang strategis. Bagi Peneliti yang memiliki tema penelitian yang serupa disarankan untuk mengembangkan teori lebih luas yang berkaitan dengan kepemimpinan visioner terhadap mutu layanan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, J. S. (2016). Pendidikan Berbasis Mutu. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 128-129). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Crosby, P. B. (2016). Quality is free. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 126-127). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, S. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2000). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas.
- Dimiyati, A. (2001). *Hadits Arba'in*. Bandung: Marja.
- Feigenbaum. (2016). Total Quality Control. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 128-129). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadis, A., & B, N. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 43-44). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartono, D., & priyanti, w. (2014). *Kepemimpinan Visioner mewujudkan sekolah bernuansa islam siap bersaing*. Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry.

- Hendarman. (2012). Peran Dewan Pendidikan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18 (1).
- Hidayah, N. (2016). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, H., & Rahmawati, I. (2020). *Commitment to Teacher's Work and Authentic Leadership in the Industrial Revolution Era 4.0*. 400(Icream 2019), 76–79. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.143>
- Lestari, H., Siskandar, R., & Rahmawati, I. (2020). Digital Literacy Skills of Teachers in Elementary School in The Revolution 4.0. *International Conference on Elementary Education*, 2(1), 302–311.
- Maxwell, J. C. (2011). *The 5 Levels of Leadership*. Surabaya: Menuju Insan Cemerlang.
- Minarti, S. (2016). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Munzir, A. (2019, Desember 3). *Tafsir Ar-Ra'ad Ayat 11: Motivasi Mengubah Nasib?* Diambil kembali dari Nu Online: <https://islam.nu.or.id>
- Nanus, b. (2016). Visionary leadership. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Negara, K. (2019, Desember 3). *Pemimpin Visioner*. Diambil kembali dari artikel tunggal: <http://www.artikel.tunggal.com>
- Nurhayati. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori Konsep dan Analisis 2013 Jakarta Prestasi Pustakaraya
- Qomar, M. (2016). Strategi pendidikan Islam. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 16-17). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmawati, I., Fajar Ghifariand, R., & Lestari, H. (2020). Enhancing the Effectiveness of Teacher Work and Teams. *KnE Social Sciences*, 2020, 484–492. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i14.7907>
- Sallis, E. (2016). Total Quality Management. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 128-129). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Winarsih, S. (2017). Kebijakan dan implementasi manajemen pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Cendekia*, 15 (1).

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 4 Nomor 3 (2022) 349-359 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v4i3.1188